

## **Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi Tahun 2016-2020**

*Kasiyati Yunita Wulansari<sup>1</sup>, Budi Darma<sup>2</sup>*

*Program Studi Manajemen, STIE-GK Muara Bulian,- Jambi  
Jl. Gajah Mada Telp. (0743) 23022  
Email : [kasiyatiyunitawulansari@gmail.com](mailto:kasiyatiyunitawulansari@gmail.com)*

### **Abstract**

*This study discusses the effect of population on the economic growth of Jambi Province in 2016-2020. The population variable is the independent variable, and the economic growth variable is the dependent variable. Residents have a role in various economic activities. Not only on the production side, the population also affects the level of consumption of an item which can have an impact on the economic growth of a region. To determine the effect of population on the economic growth of Jambi Province in 2016-2020, a simple linear regression analysis tool was used with the application of the t test with the aim of knowing whether the population variable had a partial or no effect on the variable economic growth. After the data is processed and analyzed, it can be concluded that based on the results of the t-test, the population variable has a partial (partial) influence on economic growth. From the magnitude of the coefficient of determination, the Adjusted R Square value is 0.657. This means that the population affects economic growth by 65.7%. While 24.3% is influenced by other variables that are not discussed in this study.*

**Keywords : Population, Economic, Growth, Production.**

### **Abstrak**

Penelitian ini membahas tentang pengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi Propinsi Jambi tahun 2016-2020. Variabel penduduk sebagai variabel bebas, dan variabel pertumbuhan ekonomi sebagai variabel terikat. Penduduk memiliki peran dalam berbagai kegiatan ekonomi. Tidak hanya pada sisi produksi, jumlah penduduk juga mempengaruhi tingkat konsumsi suatu barang yang dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Untuk mengetahui pengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi Propinsi Jambi tahun 2016-2020 digunakan alat analisis regresi linier sederhana dengan penerapan uji t dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel penduduk berpengaruh secara parsial atau tidak terhadap variabel pertumbuhan ekonomi. Setelah data diolah dan dianalisis, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil uji t, variabel jumlah penduduk memiliki pengaruh secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap pertumbuhan ekonomi. Dari besaran nilai koefisien determinasi, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,657. Ini berarti bahwa jumlah penduduk mempengaruhi pertumbuhan ekonomi sebesar 65,7%. Sedangkan 24,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

**Kata Kunci: Jumlah, Penduduk, Pertumbuhan, Ekonomi, Produksi.**



## 1. Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi merupakan laju dari pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh suatu negara untuk memperkuat proses perekonomian menuju perubahan yang diupayakan secara terus menerus dan dapat meningkatkan laju pertumbuhan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang terjadi di suatu perekonomian dari periode ke periode berikutnya.

Pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah makroekonomi dalam jangka panjang. Dari satu periode ke periode lainnya kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat. Kemampuan yang meningkat ini disebabkan karena faktor-faktor produksi akan selalu mengalami penambahan dalam jumlah dan kualitasnya. Investasi akan menambah jumlah barang modal. Teknologi yang digunakan menjadi berkembang. Disamping itu tenaga kerja bertambah sebagai akibat perkembangan penduduk, dan pengalaman kerja dan pendidikan menambah keterampilan mereka.

Salah satu indikator ekonomi yang sangat diperlukan untuk mengukur kinerja pertumbuhan ekonomi suatu daerah adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB merupakan indikator penting di suatu wilayah yang dapat mengindikasikan totalitas produksi neto barang/jasa yang selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan wilayah. Dalam menghitung pertumbuhan ekonomi, Provinsi Jambi juga menghitung PDRB. Perhitungan PDRB dilakukan atas dua dasar harga, yaitu atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan.

Dewasa ini, jumlah penduduk memiliki peran penting dalam kehidupan ekonomi. Dengan jumlah penduduk yang cukup banyak, menjadikan daerah tersebut pasar yang potensial. Hal ini dikarenakan, dengan jumlah penduduk yang banyak, dapat mendukung kegiatan produksi dan konsumsi. Semakin banyak penduduk, semakin banyak pula yang menjadi konsumen. Banyaknya konsumen dapat membuat kegiatan ekonomi lebih bergairah.

Jumlah penduduk juga menjadi gambaran suatu daerah. Dengan jumlah penduduk yang banyak, cenderung memberikan gambaran bahwa daerah tersebut berkembang dengan pesat. Terlepas dari berbagai faktor, hal ini terkadang benar adanya. Kota-kota besar seperti Kota Jakarta, Surabaya, Bandung, Medan, Jambi, dan lain sebagainya memang memiliki jumlah penduduk yang cukup banyak. Jumlah penduduk mempunyai pengaruh pada berbagai bidang, termasuk pertumbuhan ekonomi. Dengan jumlah penduduk yang banyak, seharusnya mampu menghasilkan produk dalam jumlah yang cukup banyak serta bisa menjadi konsumen dalam jumlah besar. Sehingga kegiatan ekonomi berjalan terus menerus dan berkembang.

Pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu indikator perkembangan suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi yang positif dan signifikan dapat menyimpulkan pembangunan di daerah tersebut sangat bagus. Pertumbuhan ekonomi juga bisa menggambarkan tingkat kesejahteraan suatu daerah. Dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi, akan membuat daerah tersebut menjadi daerah maju dalam segala aspek.

Dalam hal kependudukan, Indonesia termasuk negara dengan jumlah dan pertumbuhan penduduk yang besar. Indonesia juga terdiri atas ribuan pulau, beragam budaya, ratusan suku, dan ratusan bahasa daerah. Hal ini pula yang menjadi keunggulan Indonesia dilihat dari segi kependudukannya. Jumlah penduduk di setiap wilayah/provinsi maupun pulau juga berbeda-beda, demikian juga dengan angka pertumbuhan yang berbeda pula. Provinsi Jambi merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia yang terletak di Pulau Sumatera.

Menurut Rahardjo Adisasmitha (2013:4), "Pertumbuhan ekonomi merupakan upaya peningkatan kapasitas produksi untuk mencapai penambahan output, yang diukur menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB) maupun Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam suatu wilayah."



Dari berbagai teori pertumbuhan yang ada, yakni teori Harold Domar, Neoklasik, Solow, dan teori endogen oleh Romer, bahwasanya terdapat tiga komponen utama dalam pertumbuhan ekonomi. Ketiganya adalah: a) Akumulasi modal, yang meliputi semua bentuk atau jenis investasi baru yang ditanamkan pada tanah, peralatan fisik, dan modal atau sumber daya manusia. b) Pertumbuhan penduduk, yang beberapa tahun selanjutnya akan memperbanyak jumlah angkatan kerja. c) Kemajuan teknologi.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan indikator yang biasa digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pembangunan ekonomi suatu wilayah/daerah. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah jumlah nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dari seluruh kegiatan perekonomian di suatu daerah. Sadono Sukirno (2005:12) Mengatakan bahwa Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah seluruh nilai tambah yang timbul dari berbagai kegiatan ekonomi disuatu wilayah, tanpa memperhatikan pemilik atas faktor produksinya, apakah milik penduduk wilayah tersebut atautkah milik penduduk wilayah lain.

Hasil penghitungan PDRB disajikan dalam dua versi penilaian, pertama PDRB berdasarkan harga berlaku (nominal) yang menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung dengan menggunakan harga yang berlaku pada tahun yang bersangkutan. Kedua yaitu PDRB berdasarkan harga konstan (riil) yang menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai dasar perhitungannya.

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Indonesia selama enam bulan atau lebih mereka yang berdomisili kurang dari enam bulan tetapi bertujuan menetap. Pertumbuhan penduduk diakibatkan oleh tiga komponen yaitu : fertilitas, mortalitas dan migrasi. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembangunan adalah pelaksanaan pembangunan itu sendiri, namun demikian penduduk Indonesia menurut strukturnya berbeda dengan struktur negara yang lebih maju. Struktur penduduk Indonesia dikatakan masih muda, atau sebagian besar penduduk Indonesia berusia muda. Mengingat hanya orang dewasa saja yang bisa bekerja, dan pada umumnya dalam suatu keluarga hanya ada satu yang bekerja berarti bahwa untuk setiap orang yang bekerja harus menanggung beban hidup dari anggota keluarga dari yang cukup besar. Makin banyak orang yang harus ditanggung oleh setiap orang yang bekerja makin rendah kesejahteraan penduduk (Subagiarta, 2006:10).

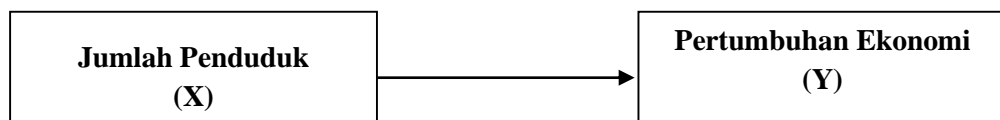
Besar kecilnya jumlah kelahiran dalam suatu penduduk, tergantung pada beberapa faktor misalnya struktur umur, tingkat pendidikan, umur pada waktu kawin pertama, banyaknya perkawinan, status pekerjaan wanita, penggunaan alat kontrasepsi dan pendapatan atau kekayaan. Fertilitas disebut juga dengan natalitas yang artinya mencakup peranan kelahiran pada perubahan penduduk dan reproduksi manusia (Hatmadji, 2004:57).

Jumlah penduduk memiliki peranan dalam berbagai aktivitas ekonomi. Dengan jumlah penduduk yang banyak, maka akan banyak pula tenaga kerja yang bekerja dalam proses produksi, semakin banyak pula individu yang menjadi produsen. Tak hanya pada sisi produksi, jumlah penduduk juga mempengaruhi tingkat konsumsi.

Pertumbuhan ekonomi dapat diukur melalui berbagai cara atau pendekatan, seperti pendekatan produksi, pendekatan pengeluaran, dan pendekatan lainnya. Pertumbuhan ekonomi dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan suatu daerah dalam mengembangkan kegiatan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan.

Dalam penelitian ini, akan dibahas mengenai pengaruh dari jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi. Untuk lebih mudah di pahami penjabaran diatas akan dituangkan dalam bentuk bagan sebagai berikut :

**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**



## 2. Metode Penelitian

### 2.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang berfungsi untuk pencarian fakta dengan menggambarkan suatu keadaan, kondisi, atau kenyataan secara tepat dan jelas. Sedangkan Kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur dengan menggunakan angka tertentu yang sesuai dengan variabel yang diteliti.

### 2.2 Jenis dan Sumber Data

Berikut ini uraian Sugiyono (2011:108) tentang jenis data yang digunakan dalam penelitian ini :

#### 1. Data Kualitatif

Data Kualitatif adalah data naratif atau deskriptif yang menjelaskan tentang kualitas suatu fenomena. Kualitas suatu fenomena tersebut tidak bisa diukur atau tidak mudah diukur secara numerik.

#### 2. Data Kuantitatif

Data Kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung sebagai variabel angka atau bilangan.

Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya ialah Data Sekunder. Data Sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara seperti buku, artikel, literature, catatan, bukti yang telah ada serta arsip yang ada di Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi.

### 2.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data untuk menyelesaikan penelitian, digunakan metode penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan adalah mencari data yang diperoleh dengan cara membaca literatur-literatur, bahan referensi, bahan kuliah, dan hasil penelitian lainnya yang ada hubungannya dengan obyek yang diteliti. Dalam hal ini, data penelitian dikumpulkan melalui buku *Batang Hari Dalam Angka* mulai tahun 2015 sampai tahun 2021.

### 2.4 Tehnik Analisis Data

Dalam menganalisis dan menginterpretasikan data dan informasi dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan analisa statistik/ verifikatif.

#### 1. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hubungan variabel X (Jumlah penduduk) terhadap variabel Y (Pertumbuhan ekonomi). Persamaan regresi yang dipakai adalah sebagai berikut (Supranto, 1998):

$$\hat{Y} = a + \beta X$$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan ekonomi

a = konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

X = Jumlah penduduk

#### 2. Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara parsial (sendiri-sendiri). Uji t digunakan pada penelitian yang memiliki satu atau lebih variabel independen. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  (Darma, 2021). Berikut ini kriteria penilaian pada uji t:

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka varibel independen yang diuji memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.
- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka varibel independen yang diuji tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.



### 3. Koefisien Determinasi

Menurut Darma (2021), “Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk melihat besarnya hubungan yang ditunjukkan pada apakah perubahan variabel bebas akan diikuti oleh variabel terikat pada proporsi yang sama.” Pengujian ini dengan melihat nilai R Square ( $R^2$ ). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai dengan 1. Koefisien determinasi menunjukkan besarnya kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin baik kemampuan variabel X menerangkan variabel Y.

### 3. Hasil Penelitian

#### 3.1 Jumlah Penduduk Provinsi Jambi tahun 2016-2020

Adapun data jumlah penduduk Provinsi Jambi tahun 2016-2020 tersaji pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1. Rekap Jumlah Penduduk Provinsi Jambi tahun 2016-2020

Tahun	Jumlah Penduduk (jiwa)
2016	3.458.926
2017	3.515.017
2018	3.570.272
2019	3.624.579
2020	3.677.894

Sumber: jambi.bps.go.id

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Provinsi Jambi pada tahun 2016 sebanyak 3.458.926 jiwa, jumlah penduduk Provinsi Jambi pada tahun 2017 sebanyak 3.515.017 jiwa, jumlah penduduk Provinsi Jambi pada tahun 2018 sebanyak 3.570.272 jiwa, jumlah penduduk Provinsi Jambi pada tahun 2019 sebanyak 3.624.579 jiwa, jumlah penduduk Provinsi Jambi pada tahun 2020 sebanyak 3.677.894 jiwa.

#### 3.2 Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi tahun 2016-2020

Adapun data pertumbuhan Provinsi Jambi tahun 2016-2020 tersaji pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2. Rekap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi tahun 2016-2020 Atas Dasar Harga Berlaku

Tahun	PDRB (miliar rupiah)
2016	171.199,47
2017	189.787,72
2018	207.878,69
2019	217.059,86
2020	206.846,29

Sumber: jambi.bps.go.id

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jambi pada tahun 2016 sebesar 171.199,47 miliar rupiah, PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jambi pada tahun 2017 sebesar 189.787,72 miliar rupiah, PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jambi pada tahun 2018 sebesar 207.878,69 miliar rupiah, PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jambi pada tahun 2019 sebesar 217.059,86 miliar rupiah, PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jambi pada tahun 2020 sebesar 206.846,29 miliar rupiah.



### 3.4 Pengaruh Jumlah penduduk terhadap Pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi

#### 1. Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui persamaan regresi dalam penelitian ini, dapat diketahui pada tabel berikut ini :

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-447678,533	219714,271		-2,038	,134
Jumlah_penduduk	,181	,062	,862	3,942	,040

a. Dependent Variable: Pertumbuhan\_ekonomi

Dari tabel di atas, diketahui bahwa nilai a sebesar -447.678,533 dan nilai b sebesar 0,181. Dari data tersebut, maka didapat persamaan sebagai berikut :

$$Y = -447.678,533 + 0,181 X$$

Adapun penjelasan dari rumus di atas adalah sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar -447.678,533. Hal ini berarti jika nilai variabel jumlah penduduk memiliki nilai sama dengan nol (0), maka pertumbuhan ekonomi sebesar -447.678,533 miliar rupiah.
- Nilai koefisien jumlah penduduk sebesar 0,181. Hal ini berarti, jika terjadi kenaikan jumlah penduduk sebesar satu satuan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,181 miliar rupiah.

#### 2. Uji t

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai t hitung untuk variabel jumlah penduduk (X) sebesar 3,942. Kemudian diperoleh nilai t tabel sebesar 3,18245. Berdasarkan perbandingan t hitung dengan t tabel, maka didapat nilai t hitung > t tabel (3,942 > 3,18245). Maka, variabel jumlah penduduk memiliki pengaruh secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap pertumbuhan ekonomi.

#### 3. Koefisien Determinasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi dapat diketahui pada tabel berikut ini :

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,862 <sup>a</sup>	,743	,657	10655,47678

a. Predictors: (Constant), Jumlah\_penduduk

Dari tabel di atas diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,657. Ini berarti bahwa jumlah penduduk mempengaruhi pertumbuhan ekonomi sebesar 65,7%. Sedangkan 24,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

#### 4. Penutup

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan hasil uji t, variabel jumlah penduduk memiliki pengaruh secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap pertumbuhan ekonomi. Dari besaran nilai koefisien determinasi, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,657. Ini berarti bahwa jumlah penduduk mempengaruhi pertumbuhan ekonomi sebesar 65,7%. Sedangkan 24,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.



## 5. Daftar Pustaka

- Ahmad Ma'aruf dan Latri Wihastuti. *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinan dan Prospeknya*. Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan, Volume 9, Nomor 1, April 2008.
- Darma, Budi. 2021. *Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Batang Hari Tahun 2010-2020*. J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains), Vol 6, No 2. Hal: 444-447
- Darma, Budi. 2021. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Jakarta: Guepedia
- Hatmadji. 2004. *Dasar-dasar Demografi*. Jakarta : Lembaga penerbit. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Hasanur, Dedek. 2017. *Pengaruh Jumlah Penduduk dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus di Kabupaten/Kota Kawasan Barat Selatan Aceh)*. Jurnal E-KOMBIS; Volume III, No.2
- jambi.bps.go.id
- Michael Todaro. 2000. *Pembangunan Ekonomi Di dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga
- Rahardjo Adisasmita. 2013. *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan wilayah, cetakan pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Safitri, Indrian. 2016. *Pengaruh Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah Volume 1 Nomor 1
- Siregar, Syofian. 2015. *Statistik Terapan*. Jakarta, Pranamedia Group.
- Subagiarta, I.W. 2006. *Sumber Daya Manusia*. Jember: FE UNEJ
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta
- Sukirno, Sadono. 1996. *Pengantar Teori Makroekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- ..... 2005. *Mikro Ekonomi, Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,
- ..... 2006. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan Edisi Kedua*. Jakarta, Prenada Media Group.

